

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung penulis menyimpulkan bahwa:

1. Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung benar dilaksanakan. Prosesnya dimulai dari pendaftaran awal di umumkan melalui Instagram milik BAZNAS kab Tulungagung dan selanjutnya akan melalui beberapa alur pendaftaran yaitu melengkapi berkas, meminta kelengkapan administrasi dari desa, meminta kelengkapan administrasi dari kecamatan, mengisi formulir pendaftaran Mengumpulkan berkas lengkap ke kantor BAZNAS. Kegiatan yang berlangsung berupa publikasi program beasiswa, pendaftaran online beasiswa dan penerimaan berkas offline, pengumuman seleksi administrasi, seleksi tulis, pengumuman seleksi tulis seleksi tes wawancara, dan pengumuman penerima beasiswa. Program yang dijalankan dalam program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berupa subsidi uang kuliah tunggal (UKT) sebesar Rp. 2.000.000, dan pengembangan diri Bersama mentor beasiswa BAZNAS Tulungagung atau nasional. Pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah efektif menjalankan

program yang di terapkan.

2. Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung terbukti efektif dalam membantu keluarga kurang mampu mencetak sarjana. Program ini tidak hanya memberikan bantuan dana pendidikan, tetapi juga mendorong pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. Program berjalan dengan baik karena: a) Tepat sasaran, ditujukan untuk mahasiswa dari keluarga dhuafa. b) Proses seleksi ketat dan transparan. c) Monitoring rutin untuk memastikan perkembangan penerima. d) Memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk menjadi pelopor di lingkungannya. e) Meningkatkan kualitas SDM dan membantu mustahik agar bisa menjadi muzakki di masa depan.

Meski ada beberapa kendala seperti keterlambatan dana, sosialisasi yang belum maksimal, dan monitoring yang belum optimal, program ini tetap memberikan dampak besar bagi pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan perbaikan berkelanjutan, SKSS bisa menjadi contoh program zakat yang produktif dan berkelanjutan.

Hasil nyata dari program ini terlihat dari jumlah kelulusan mahasiswa sebagai berikut:

- a. Angkatan 1: 18 mahasiswa lulus
- b. Angkatan 2: 17 mahasiswa lulus
- c. Angkatan 3: 21 mahasiswa lulus
- d. Angkatan 4: 17 mahasiswa lulus

Total lulusan hingga angkatan 4 mencapai 73 sarjana, yang mayoritas berasal dari keluarga miskin atau yatim, membuktikan bahwa program ini tepat sasaran. Program juga menunjukkan keberhasilan dalam: 1) Menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penerima (adaptasi), 2) Meningkatkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa, 3) Melakukan monitoring rutin meski masih perlu ditingkatkan, 4) Mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mencetak SDM unggul dari keluarga mustahik.

Walau masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, dan sosialisasi yang belum maksimal, program SKSS tetap mampu memberikan dampak signifikan bagi penerima. Keberhasilan mencetak puluhan sarjana membuktikan bahwa zakat produktif bisa menjadi solusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat kurang mampu melalui pendidikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung, maka penulis memberikan saran sebagai evaluasi sehingga menjadi lebih baik kedepannya.

1. Untuk Lembaga BAZNAS Kabupaten Tulungagung agar kedepannya agar bisa lebih banyak lagi menerima mahasiswa bukan hanya 20 penerima saja, dan juga semoga lebih banyak lagi mitra kampus yang bisa ikut dalam beasiswa ini.

2. diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan ini sebagai referensi awal untuk mengembangkan penelitian yang akan diteliti dan juga bisa mengembangkan lebih dalam lagi bagaimana cara untuk mempertahankan beasiswa ini atau bahkan bisa cari tahu lebih dalam lagi mengenai mengembangkan program beasiswa SKSS ini, supaya bisa di adopsi di lembaga lainnya.